

## **Salinan Resep**

(2/3/2014)

Menurut Kepmenkes no. 280 th 1981:



Salinan resep adalah salinan yang dibuat apoteker, selain memuat semua keterangan yang terdapat dalam resep asli harus memuat pula: nama dan alamat apotek, nama dan SIA, tanda tangan atau paraf APA, det/ detur untuk obat yang sudah diserahkan atau ne detur untuk obat yang belum diserahkan, nomor resep, dan tanggal pembuatan.

Bagian-bagian salinan resep:

1. Nama dan alamat apotek
2. Nama dan APA dan nomor SIA
3. Nama, umur, pasien
4. Nama dokter penulis resep
5. Tanggal penulisan resep
6. Tanggal dan nomor urut pembuatan
7. Tanda R/
8. Tanda “det” atau “deteur” untuk obat yang sudah diserahkan “ne det” atau “ne deteur” untuk obat yang belum diserahkan
9. Tuliskan p.c.c (pro copy conform) menandakan bahwa salinan resep telah ditulis sesuai dengan aslinya.

**Contoh penulisan copy resep:**

<p><b>dr. Sehat Selalu, Sp.Onk.</b> SIP. No. 777/DU/2002 Pogung Baru No.10 Telp. 223344</p>
<p><i>Yogyakarta, 2 Maret 2014</i></p>
<p>R/ Tamofen tab mg 20 no XXX S. sdd tab I</p> <hr/> <p>R/ Theragran M tab no XXX S.1dd tab I</p>
<p>Pro : Ny. Adinda Setia Umur : 43 tahun Alamat : Perum Merta Indah No 1</p>

 <p><b>Apotek Cerah Selalu</b> Jl. Kebangsaan No. 19 Yogyakarta Telp. 0274 - 999999 M. Rifqi Rokhman, M.Sc., Apt (SP : KP. 01.03.1.3.0250)</p>
<p><b>SALINAN RESEP</b></p>
<p>No. : <u>01</u> Tgl. <u>2/3/14</u> Dari Dokter : <u>dr. Sehat S., Sp.Onk</u> Tgl. <u>2/3/14</u> Untuk : <u>Ny. Adinda Setia (43 tahun)</u></p>
<p>R/ Tamofen tab mg 20 no XXX S. sdd tab I</p> <hr/> <p>R/ Theragran M tab no XXX S.1dd tab I</p>
<p>det - ne det-</p>
 <p><i>M. Rifqi Rokhman, M.Sc., Apt.</i></p>

**Keterangan:**

1. Tamofen sudah diambil sebanyak 30 tablet, diketahui dari copy resepnya terdapat tanda det.  
det (detur) → sudah diambil semua
2. Theragran M belum diambil oleh pasien, diketahui dari copy resepnya tertulis ne det (belum diserahkan).

Misalkan pada copy resep untuk Tamofen tertulis **det X**, berarti untuk Tamofen sudah diserahkan sebanyak 10 tablet kepada pasien (bisa jadi karena sediaan di apotek hanya tinggal 10 tablet), dan pasien masih bisa mengambil 20 tablet lagi dengan copy resepnya (total 30 tablet).

Jika tertulis **det XX**, berarti pasien baru mendapat Tamofen 20 tablet dan copy resepnya masih bisa digunakan untuk menebus 10 tablet lagi (total 30 tablet).

### Lalu bagaimana jika terdapat iter?

Iter berarti resep boleh diulang. Iter yang ditulis pada kiri atas maka seluruh sediaan dalam resep boleh diulang, namun penulisan iter yang terletak di sebelah kiri salah satu sediaan maka yang diulang hanya sediaan yang ada disamping tulisan iter tersebut.

<p><b>dr. Sehat Selalu, Sp.Onk.</b> SIP. No. 777/DU/2002 Pogung Baru No.10 Telp. 223344</p>
<p style="text-align: right;">Yogyakarta, 2 Maret 2014</p> <p><i>Iter 2x</i></p> <p>R/ Tamofen tab mg 20 no XXX S. sdd tab I</p> <p>R/ Theragran M tab no XXX S.1dd tab I</p>
<p>Pro : Ny. Adinda Setia Umur : 43 tahun Alamat : Perum Merta Indah No 1</p>

Penulisan iter pada bagian atas resep, sehingga yang diulang adalah keseluruhan obat dalam resep yaitu Tamofen dan Theragran M.

<p><b>dr. Sehat Selalu, Sp.Onk.</b> SIP. No. 777/DU/2002 Pogung Baru No.10 Telp. 223344</p>
<p style="text-align: right;">Yogyakarta, 2 Maret 2014</p> <p>R/ Tamofen tab mg 20 no XXX <i>Iter 2x</i> S. sdd tab I</p> <p>R/ Theragran M tab no XXX S.1dd tab I</p>
<p>Pro : Ny. Adinda Setia Umur : 43 tahun Alamat : Perum Merta Indah No 1</p>

Penulisan iter di samping salah satu sediaan, sehingga yang diulang adalah sediaan yang ada di sampingnya yaitu Tamofen saja, sedangkan untuk Theragran M tidak diulang.

Iter yang tertulis 2 x berarti obat dalam resep boleh diberikan sebanyak 3 kali, dimana pengambilan yang pertama menggunakan resep asli, pengambilan yang kedua menggunakan copy resep pertama (pengulangan yang ke-1x), dan pengambilan yang kedua dengan menggunakan copy resep kedua (pengulangan yang ke-2x).

*Pengambilan pertama*

<p><b>dr. Sehat Selalu, Sp.Onk.</b> SIP. No. 777/DU/2002 Pogung Baru No.10 Telp. 223344</p>
<p style="text-align: right;">Yogyakarta, 2 Maret 2014</p> <p><i>Iter 2x</i></p> <p>R/ Tamofen tab mg 20 no XXX S. sdd tab I</p> <p>R/ Theragran M tab no XXX S.1dd tab I</p>
<p>Pro : Ny. Adinda Setia Umur : 43 tahun Alamat : Perum Merta Indah No 1</p>

Pasien datang pertama kali ke Apotek membawa resep di atas (dengan tanda iter 2x). Pasien menerima Tamofen 30 tablet dan Theragran M 30 tablet. Resep disimpan oleh Apotek dan pasien mendapat copy resep seperti di samping kanannya (hanya copy yang tengah lho ya, yang paling kanan belum dapat).

*Pengambilan kedua*

<p><b>Cerah selalu</b> Apotek <b>Cerah Selalu</b> Jl. Kebangsaan No. 19 Yogyakarta Telp. 0274 - 999999 M. Rifqi Rokhman, M.Sc., Apt (SP : KP. 01.03.1.3.0250)</p>
<p style="text-align: center;"><b>SALINAN RESEP</b></p> <p>No. : 01 Tgl. 2/3/14 Dari Dokter : dr. Sehat S., Sp.Onk, Tgl. 2/3/14 Untuk : Ny. Adinda Setia (43 tahun)</p> <p><i>Iter 2x</i></p> <p>R/ Tamofen tab mg 20 no XXX S. sdd tab I — <i>det orig</i> —</p> <p>R/ Theragran M tab no XXX S.1dd tab I — <i>det orig</i> —</p> <p style="text-align: center;"><b>Cerah selalu</b> Pce M. Rifqi Rokhman, M.Sc., Apt.</p>

Setelah satu bulan berlalu (2/4/14). Pasien datang ke Apotek membawa copy resep di atas. Pasien mendapat Tamofen 30 tablet dan Theragran M 30 tablet. Copy resep tersebut disimpan Apotek dan pasien mendapat copy resep baru seperti yang paling kanan.

*Pengambilan ketiga*

<p><b>Cerah selalu</b> Apotek <b>Cerah Selalu</b> Jl. Kebangsaan No. 19 Yogyakarta Telp. 0274 - 999999 M. Rifqi Rokhman, M.Sc., Apt (SP : KP. 01.03.1.3.0250)</p>
<p style="text-align: center;"><b>SALINAN RESEP</b></p> <p>No. : 01 Tgl. 2/4/14 Dari Dokter : dr. Sehat S., Sp.Onk, Tgl. 2/3/14 Untuk : Ny. Adinda Setia (43 tahun)</p> <p><i>Iter 2x</i></p> <p>R/ Tamofen tab mg 20 no XXX S. sdd tab I — <i>det iter 1x</i> —</p> <p>R/ Theragran M tab no XXX S.1dd tab I — <i>det iter 1x</i> —</p> <p style="text-align: center;"><b>Cerah selalu</b> Pce M. Rifqi Rokhman, M.Sc., Apt.</p>

Setelah satu bulan berlalu (2/5/14). Pasien datang ke Apotek membawa copy resep di atas. Pasien mendapat Tamofen 30 tablet dan Theragran M 30 tablet. Copy resep tersebut disimpan Apotek dan jika pasien meminta copy resep (misal untuk claim asuransi) maka pada copy resep yang baru harus ditulis dengan tanda det.

Lalu bagaimana jika pasien saat datang pada tanggal 2/4 (pengambilan yang kedua) ternyata di Apotek hanya ada 10 tablet Tamofen?

*Pengambilan kedua*

**Cerah selalu** Apotek **Cerah Selalu**  
Jl. Kebangsaan No. 19 Yogyakarta  
Telp. 0274 - 999999  
M. Rifqi Rokhman, M.Sc., Apt (SP : KP. 01.03.1.3.0250)

**SALINAN RESEP**

No. : 01 Tgl. 2/3/14  
Dari Dokter : dr. Sehat S., Sp.Onk Tgl. 2/3/14  
Untuk : Ny. Adinda Setia (43 tahun)

*Iter 2x*

R/ Tamofen tab mg 20 no XXX  
S. sdd tab I ————— *det orig* —

R/ Theragran M tab no XXX  
S. 1dd tab I ————— *det orig* —

**Cerah selalu** Pce  
M. Rifqi Rokhman, M.Sc., Apt.

Pada pengambilan kedua (2/3/14).  
Pasien datang ke Apotek membawa copy resep di atas.  
Pasien hanya mendapat Tamofen 10 tablet dan Theragran M 30 tablet.  
Copy resep ini disimpan Apotek dan pasien mendapat copy resep baru seperti copy resep di kanannya.

**Cerah selalu** Apotek **Cerah Selalu**  
Jl. Kebangsaan No. 19 Yogyakarta  
Telp. 0274 - 999999  
M. Rifqi Rokhman, M.Sc., Apt (SP : KP. 01.03.1.3.0250)

**SALINAN RESEP**

No. : 01 Tgl. 12/3/14  
Dari Dokter : dr. Sehat S., Sp.Onk Tgl. 2/3/14  
Untuk : Ny. Adinda Setia (43 tahun)

*Iter 2x*

R/ Tamofen tab mg 20 no XXX  
S. sdd tab I ————— *det orig + X* —

R/ Theragran M tab no XXX  
S. 1dd tab I ————— *det iter 1 x* —

**Cerah selalu** Pce  
M. Rifqi Rokhman, M.Sc., Apt.

Tanggal disesuaikan lho ya..

Pasien datang kembali (12/3/14).  
Pasien datang ke Apotek membawa copy resep di atas.  
Pasien mendapat Tamofen 20 tablet.  
Copy resep ini di simpan Apotek dan pasien mendapat copy resep persis seperti copy resep paling kanan pada halaman sebelumnya (Ingat tanggal disesuaikan ya).


Kita ganti kasus yuk. Misal dokter menuliskan resep, nah yang ditulis itu resep obat branded (obat dengan merek dagang). Namun ketika pasien datang ke apotek, ternyata pasien mengalami hambatan finansial (tidak bisa menebus obat karena uangnya kurang). Dengan pertimbangan daripada pasien tidak mendapat obat, maka apoteker yang bertugas merekomendasikan obat generik. PP 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian dalam pasal 24 berbunyi:

*“mengganti obat merek dagang dengan obat generik yang sama komponen aktifnya atau obat merek dagang lain atas persetujuan dokter dan/atau pasien”*

maka jika pasien setuju maka obat boleh diganti.

Lalu bagaimana kita menulis copy resepnya?

<p><b>dr. Sehat Selalu</b> SIP. No. 777/DU/2002 Pogung Baru No.10 Telp. 223344</p>
<p style="text-align: right;"><i>Yogyakarta, 2 Maret 2014</i></p> <p>R/ <i>Amoxan cap mg 500 no X</i> <i>S. tdd cap I</i></p> <hr/> <p>R/ <i>Theragran M tab no XXX</i> <i>S.1dd tab I</i></p> <hr/>
<p>Pro : <i>Ny. Adinda Setia</i> Umur : <i>43 tahun</i> Alamat : <i>Perum Merta Indah No 1</i></p>

<p><b>Cerah selalu</b> Apotek <b>Cerah Selalu</b> Jl. Kebangsaan No. 19 Yogyakarta Telp. 0274 - 999999 M. Rifqi Rokhman, M.Sc., Apt [SP : KP. 01.03.1.3.0250]</p>
<p style="text-align: center;"><b>SALINAN RESEP</b></p> <p>No. : <i>01</i> Tgl. <i>2/3/14</i> Dari Dokter : <i>dr. Sehat S., Sp.Onk</i> Tgl. <i>2/3/14</i> Untuk : <i>Ny. Adinda Setia (43 tahun)</i></p> <p>R/ <i>Amoxan cap mg 500 no X</i> <i>S. tdd cap I</i> <i>det Amoxicillin-</i></p> <p>R/ <i>Theragran M tab no XXX</i> <i>S.1dd tab I</i> <i>ne det-</i></p> <p style="text-align: right;"> <b>Cerah selalu</b> M. Rifqi Rokhman, M.Sc., Apt.</p>

Pasien seharusnya mendapat Amoxan, namun karena pasien mengalami hambatan finansial maka meminta generiknya saja yaitu Amoxicillin. Maka penulisan resepnya seperti di atas, ditambahkan **Amoxicillin** setelah **det**.

### Ingat!

Kita hanya **diperkenankan** untuk mengganti obat bermerek dagang ke generik atau obat merek dagang lain dengan persetujuan pasien. Oleh karena itu **tidak diperkenankan** mengganti obat generik ke obat bermerek dagang.

Lalu bagaimana pihak lain tahu kalau pasien telah setuju obatnya diganti ke generik?

Pendapat pribadi saya, akan lebih baik jika kita minta paraf pasien di sebaliknya resep dengan dikasih sedikit catatan setuju diberikan dalam bentuk generik.

Kita ganti kasus lagi yuk.

Kalau misal dokter meresepkan suatu sediaan racikan, dimana dalam racikan tersebut terdapat antibiotik padahal obat yang lain adalah obat simptomatik misal parasetamol atau obat penghilang nyeri. Lalu apoteker menelepon ke dokter menanyakan apakah tidak sebaiknya antibiotik dipisah karena pemakaiannya teratur dan harus sampai habis. Kemudian dokter setuju kalau antibiotik tersebut dipisah. Jadi yang awalnya ada 1 sediaan, akhirnya dipisah menjadi 2 sediaan.

Atau kasus lain misalkan apoteker konfirmasi ke dokter mengenai dosis obat yang ada dalam resep, kemudian dokter setuju untuk menerima usulan dosis dari apoteker.

Bagaimana copy resepnya?